

ABSTRACT

Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin is a non-profit organization engaged in islamic religious activities which organizes educational programs at the Secondary School level (Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah). The objective of study is to investigate the process of preparing financial statement and its constraints based PSAK number 45 in Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin. This study is a qualitative research that employ questionnaire as means of collecting data. The data used in this research is data from the financial statement of Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin from January to Desember 2014. The result indicated that Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin has been implementing a preparation of financial statement based PSAK number 45 in a simple way. The constraints faced during the process of preparing the financial statement are (1) the financial statements have not been carried out by a qualified individual; (2) Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin has its own pattern of financial statement and no relationship with the Indonesia Institute of Accountans concerning PSAK number 45.

Keywords: ***PSAK number 45, Financial Statement, non-profit organization, Pondok Pesantren.***

ABSTRAK

Laporan keuangan yang disajikan Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin yang merupakan entitas nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan, dengan tingkatan MTs dan MA dengan menekankan pendidikan agama syari'at islam belum sesuai dengan PSAK No.45 . Dengan demikian penulis tertarik untuk menyusun laporan keuangan Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin berbasis PSAK No. 45 dan ingin mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan berbasis PSAK No.45 pada Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin.

Alat analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu menggunakan PSAK No.45 dalam menyusun laporan keuangannya dan quesioner untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin belum menggunakan PSAK No.45 penulis menerapkan PSAK No.45 pada Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin untuk laporan keuangan periode januari 2014 – desember 2014. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin dapat menerapkan PSAK No.45 dalam laporan keuangannya meskipun dalam bentuk yang sederhana. Selain itu dapat diketahui kendala yang dihadapi Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin dalam menerapkan PSAK No.45 yaitu: (a) tidak sesuainya penempatan staff keuangan berdasarkan latar belakang pendidikan yang dimiliki (b) pihak Pondok Pesantren memiliki standar laporan keuangannya sendiri dan tidak adanya pernyataan langsung dari pihak IAI tentang PSAK No.45 kepada Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin.

Kata kunci/Keywords: **PSAK No.45, Laporan Keuangan, Entitas Nirlaba, Pondok Pesantren.**